



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PROPORSI DAN RASIO KEUANGAN PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK (COCO) TERHADAP RATA-RATA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE TAHUN 2022-2023

Wulan Dhani Sastika¹, Wakhid Yuliyanto²

^{1,2}Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54361



: wulandhani.sastika@gmail.com



: <https://doi.org/10.37339/jasabe.v1i1.2081>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

Abstrak :

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, didorong oleh perubahan gaya hidup dan peningkatan pendapatan masyarakat. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (Coco), sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri ini, terus berupaya mempertahankan posisinya di pasar melalui inovasi produk dan strategi bisnis yang adaptif. Untuk menilai sejauh mana perusahaan ini berhasil dalam upayanya, analisis terhadap laporan keuangan menjadi sangat penting. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis rasio keuangan dan analisis proporsi, dengan fokus khusus pada analisis trend. Analisis rasio keuangan akan membantu mengevaluasi likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas perusahaan melalui berbagai rasio seperti Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan lain-lain. Perputaran piutang di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sangatlah lama, yang artinya ini sangat buruk dan akan sangat berpengaruh pada keuangan industri. Berbeda halnya dengan PT Palma serasih yang mempunyai perputaran tercepat di tahun 2023. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sangat tergantung pada hutang untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan Campina Ice Cream Industri, dimana separuh dari operasionalnya dibiayai oleh modalnya sendiri. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) mengalami kerugian sebesar 31 % di tahun 2023 berbeda halnya dengan PT Garuda Food Putri Jaya Tbk yang mempunyai profit margin sebanyak 2348% meskipun turun dari tahun sebelumnya.

Kata Kunci : Analisis Keuangan, Industri makanan dan minuman, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (Coco)

Abstract :

The food and beverage industry in Indonesia has experienced significant growth, driven by changing lifestyles and increasing public income. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (Coco), as one of the leading companies in this industry, continues to strive to maintain its market position through product innovation and adaptive business strategies. To assess the extent to which the company has succeeded in its efforts, an analysis of financial statements is crucial. The methods used in this study include financial ratio analysis and proportion analysis, with a special focus on trend analysis. Financial ratio analysis will help evaluate the company's liquidity, profitability,

activity, and solvency through various ratios such as Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, and others. The accounts receivable turnover at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (Coco) is very long, which means it is very poor and will have a significant impact on the industry's finances. In contrast, PT Palma Serasih has the fastest turnover in 2023. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (Coco) is highly dependent on debt to finance its operations compared to Campina Ice Cream Industri, where half of its operations are financed by its own capital. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (Coco) experienced a loss of 31% in 2023, in contrast to PT Garuda Food Putri Jaya Tbk which has a profit margin of 2348% despite declining from the previous year.

Keywords : *Financial Analysis, Food and Beverage Industry, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (Coco)*

1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, didorong oleh perubahan gaya hidup dan peningkatan pendapatan masyarakat. PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco), sebagai salah satu perusahaan terkemuka dalam industri ini, terus berupaya mempertahankan posisinya di pasar melalui inovasi produk dan strategi bisnis yang adaptif. Untuk menilai sejauh mana perusahaan ini berhasil dalam usahanya, analisis terhadap laporan keuangan menjadi sangat penting.

Laporan keuangan memberikan informasi yang mendalam mengenai kinerja keuangan dan kondisi operasional perusahaan. Informasi ini sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan seperti manajemen perusahaan, investor, dan kreditur dalam mengambil keputusan yang tepat. Melalui analisis yang komprehensif, kita dapat menilai sejauh mana PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) mampu mengelola aset, kewajiban, dan ekuitasnya untuk mencapai tujuan finansialnya.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis laporan keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) selama periode 2022-2023 dan membandingkannya dengan rata-rata industri sektor makanan dan minuman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis rasio keuangan dan analisis proporsi, dengan fokus khusus pada analisis trend. Analisis rasio keuangan akan membantu mengevaluasi likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas perusahaan melalui berbagai rasio seperti Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan lain-lain. Sementara itu, analisis proporsi dan trend akan mengidentifikasi perubahan dalam proporsi keuangan tertentu dari waktu ke waktu, untuk memahami pola dan perkembangan yang signifikan.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco), serta posisinya relatif terhadap rata-rata industri. Hasil analisis ini

akan memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja daya saing perusahaan di pasar.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Definisi Laporan Keuangan

Menurut Myer (dalam Munawir, 2004:5) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah:

“Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar ini adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah dokumen yang menyediakan informasi penting tentang kondisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas perusahaan. Dokumen ini biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perusahaan ekuitas.

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dalam penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, network, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

2.2 Definisi Analisis Laporan Keuangan

Definisi analisis laporan keuangan menurut Munawir (1998:35) yaitu: “Analisis-analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan”. Analisis laporan keuangan adalah proses mengevaluasi data laporan keuangan untuk mendapatkan wawasan mengenai kesehatan finansial dan kinerja perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah suatu metode pengamatan laporan keuangan dan proses yang berguna untuk melihat hubungan dan kecenderungan (trend) untuk memastikan posisi keuangan dan hasil operasi. Ini berguna untuk menilai dan memperhitungkan keadaan keuangan suatu perusahaan serta hasil yang telah diraih sebelumnya dan saat ini.

Laporan keuangan harus disusun untuk mengetahui apakah kemampuan bisnis meningkat atau menurun, alat seperti rasio-rasio keuangan diperlukan. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan analisis proporsi adalah bagian dari rasio keuangan ini. Analisis laporan keuangan ialah sebuah perantara dari alat atau metode analisis dalam laporan keuangan dan data berkesinambungan untuk mendapatkan perhitungan dan kesimpulan yang bermanfaat untuk penelitian.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis untuk menganalisis laporan keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) dan membandingkannya dengan rata-rata industri sektor makanan dan minuman selama periode 2022-2023. Rata-rata industri yang digunakan sebagai sampel terdiri dari 11 perusahaan yang sudah ditentukan dalam sektor yang sama. Berikut adalah tahapan metode penelitian yang diterapkan:

a. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) dan laporan keuangan dari 11 perusahaan dalam sektor makanan dan minuman yang telah ditentukan. Data-data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan tahunan perusahaan, dan publikasi industri lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, pengumpulan Laporan Keuangan: Mengumpulkan laporan keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) dan 11 perusahaan sampel yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas untuk periode 2022-2023.

Pengumpulan Data Industri: Mengumpulkan data rata-rata industri sektor makanan dan minuman untuk periode yang sama guna melakukan perbandingan.

c. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan beberapa teknik berikut, analisis Rasio Keuangan: Menghitung dan menganalisis berbagai rasio keuangan seperti Quick Ratio, Cash Ratio, Average Collection Period, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin, dan Return on Investment. Rasio-rasio ini digunakan untuk mengevaluasi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) dan membandingkannya dengan rata-rata dari 11 perusahaan dalam industri yang sama.

Analisis Proporsi: Mengidentifikasi dan menganalisis proporsi-proporsi tertentu dalam laporan keuangan, seperti proporsi aset, kewajiban, dan ekuitas, serta proporsi pendapatan dan beban. Fokus khusus diberikan pada analisis tren untuk melihat perubahan proporsi tersebut dari tahun ke tahun dalam periode 2022-2023.

d. Proses Analisis

Proses analisis dilakukan melalui beberapa langkah berikut, menghitung Rasio Keuangan: Menghitung rasio keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) dan 11 perusahaan sampel berdasarkan data laporan keuangan yang dikumpulkan.

Menganalisis Proporsi dan Tren: Melakukan analisis tren untuk mengidentifikasi perubahan dalam proporsi keuangan dari waktu ke waktu.

Melakukan Perbandingan: Membandingkan rasio keuangan dan proporsi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) dengan rata-rata dari 11 perusahaan dalam industri untuk menilai keunggulan dan kelemahan relatif perusahaan.

Interpretasi Hasil: Menginterpretasikan hasil analisis untuk menarik kesimpulan yang bermakna tentang kinerja keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) dibandingkan dengan rata-rata industri

e. Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan data yang diambil dari sumber yang kredibel dan terverifikasi. Selain itu, metode analisis yang digunakan telah diuji dan diakui secara akademis.

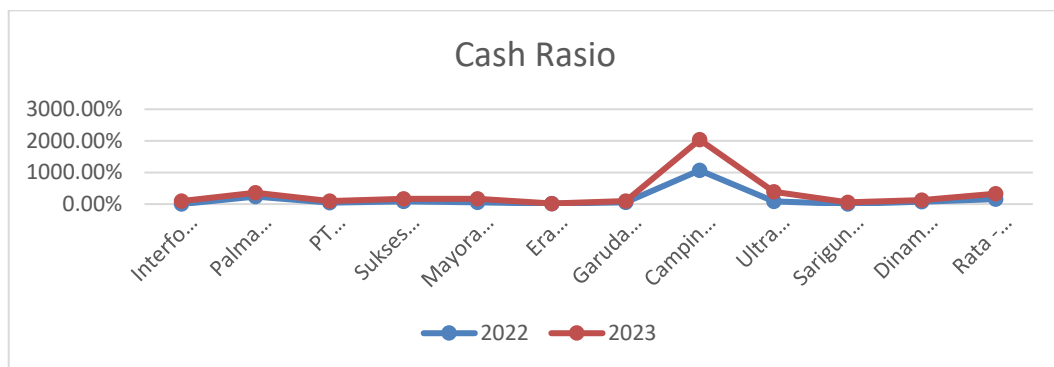
Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) dibandingkan dengan rata-rata industri sektor makanan dan minuman selama periode 2022-2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) terhadap rata-rata industri sektor makanan dan minuman tahun 2022-2023.

Tabel 1.1 Tabel Analisis Rasio Likuiditas Cash Rasio

Cash Rasio	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco)	Palma Serasih Tbk	PT Siantar Top Tbk	Sukses Makmur Tbk	Mayora Indah Tbk	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Garuda Food Putri Jaya Tbk	Campina Ice Cream Industry	Ultra Jaya Milk Industriyad Tranding Company Tbk	Sariguna Primatirta	Dinamon Food Indonesia Tbk	Rata - Rata Industri
2022	0,84%	237,00%	45,56 %	84,00 %	58,00 %	16,37 %	58,00 %	1067,00 %	86,00 %	6,00%	78,00%	157,89%
2023	91,92%	120,00%	54,81 %	87,00 %	104,00 %	2,94%	43,00 %	968,00%	305,00 %	51,00 %	51,00%	170,79%

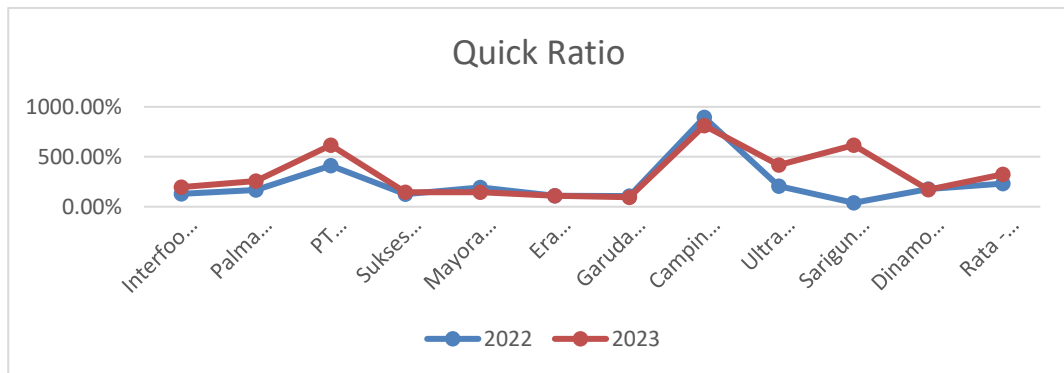


Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa *Cash Rasio* PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) pada tahun 2022 dibawah rata – rata industri dan merupakan cash rasio terendah dari 11 Industri sektor yang lain yaitu hanya sebesar 0,84%. Sedangkan untuk Campina Ice Cream Industry memiliki cash rasio tertinggi dan melebihi dari rata – rata dari 11 industri.

Sedangkan pada tahun 2023 *Cash Rasio* PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) mengalami kenaikan dari 0,84 % menjadi 91,92% akan tetapi masih dibawah rata – rata industri yakni sebesar 170,79%.

Tabel 1.2 Tabel Analisis Rasio Likuiditas Quick Ratio

Quick Ratio	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco)	Palma Serasih Tbk	PT Siantar Top Tbk	Sukses Makmur Tbk	Mayora Indah Tbk	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Garuda Food Putri Jaya Tbk	Campina Ice Cream Industry	Ultra Jaya Milk Industryad Tranding Company Tbk	Sariguna Primatirta	Dinamon Food Indonesia Tbk	Rata - Rata Industri
2022	130,00%	166,00%	410,76%	125,00%	193,00%	108,42%	105,00%	894,00%	205,00%	39,00%	178,00%	232,20%
2023	197,00%	257,00%	616,05%	145,00%	145,00%	108,40%	95,00%	812,00%	418,00%	616,05%	172,00%	325,59%

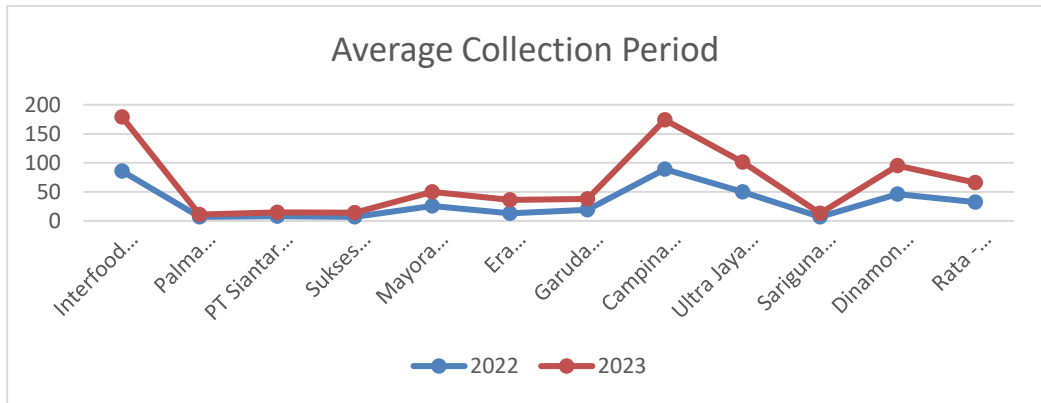


Berdasarkan table diatas, pada tahun 2022 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) memiliki *Quick Ratio* sebesar 130% akan tetapi masih dibawah rata-rata industri dari 11 industri sempel yang ada yaitu sebesar 232,3%. Posisi tertinggi dimiliki oleh Campina Ice Cream Industry yaitu sebesar 894 %.

Pada tahun 2023, *Quick Ratio* Rata – Rata industri sebesar 325,59% sedangkan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) memiliki *Quick Ratio* dibawah rata – rata industri yaitu sebesar 197%. Posisi tertinggi masih di duduki oleh Campina Ice Cream Industry yaitu sebesar 812 %, meskipun menurun dari tahun sebelumnya.

Tabel 2.1 Tabel Analisis Rasio Aktivitas Average Collection Period

Average Collection Period	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco)	Palma Serasih Tbk	PT Siantar Top Tbk	Sukses Makmur Tbk	Mayora Indah Tbk	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Garuda Food Putri Jaya Tbk	Campina Ice Cream Industry	Ultra Jaya Milk Industryad Tranding Company Tbk	Sariguna Primatirta	Dinamon Food Indonesia Tbk	Rata - Rata Industri
2022	86	7	8	7	26	13	19	89	50	7	46	33
2023	93	4	7	7	24	23	19	85	51	6	49	33

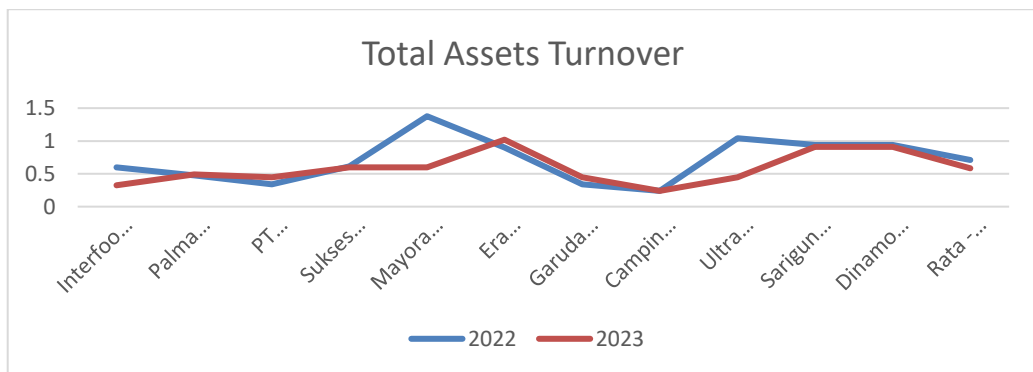


Berdasarkan table diatas, pada tahun 2022 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) memiliki Rata – rata perputaran piutang selama 86 hari dan ini diatas rata – rata dari Industri lain. Sedangkan pada tahun 2023 Rata – rata perputaran piutang PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) selama 93 hari dan masih diatas rata – rata industri lainnya.

Perlu diketahui, semakin lama perputaran piutang sebuah industri/perusahaan itu berarti kondisi industri/perusahaan semakin buruk. Karena akan mempengaruhi posisi keuangan industri/perusahaan tersebut.

Tabel 2.2 Tabel Analisis Rasio Aktivitas Total Assets Turnover

Total Assets Turnover	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco)	Palma Serasi Tbk	PT Siantar Tbk	Sukses Makmur Tbk	Mayora Indah Tbk	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Garuda Food Putri Jaya Tbk	Campina Ice Cream Industry	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk	Sariguna Primatirta	Dinamon Food Indonesia Tbk	Rata - Rata Industri
2022	0,597	0,476	0,338	0,614	1,377	0,9	0,338	0,24	1,04	0,94	0,94	0,71
2023	0,323	0,49	0,447	0,599	0,599	1,02	0,447	0,24	0,447	0,91	0,91	0,58

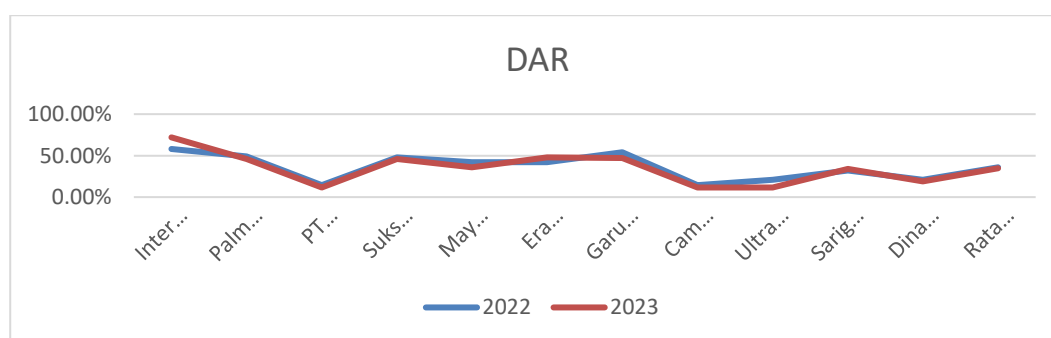


Berdasarkan pada table diatas, Tahun 2022 Perputaran total Aktiva pada PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sebesar 0,597, sedangkan rata – rata industri dari 11 Industri sampel sebesar 0,71. Perputaran Aktiva tertinggi dimiliki oleh Mayora Indah Tbk. Sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 0,323, untuk rata – rata industri dari 11 Industri sampel sebesar 0,58. Dan untuk perputaran aktiva tertinggi dimiliki oleh Era Mandiri Cemerlang Tbk.

Semakin tinggi perputaran total aktiva, maka semakin efisien penggunaan asset perusahaan/industri untuk menghasilkan laba. Untuk PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) masih terlalu sedikit dalam perputaran total aktiva.

Tabel 3.1 Tabel Rasio Utang/Solvabilitas/Leverage Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco)	Palma Serasih Tbk	PT Siantar Top Tbk	Sukses Makmur Tbk	Mayora Indah Tbk	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Garuda Food Putri Jaya Tbk	Campina Ice Cream Industry	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk	Sariguna Primatirta	Dinam on Food Indonesia Tbk	Rata - Rata Industri
2022	58,00%	49,00%	14,43%	48,00%	42,00%	42,09%	54,00%	14,43%	21,00%	32,00%	21,00%	36,00%
2023	72,00%	46,00%	11,58%	46,00%	36,00%	47,81%	47,00%	11,58%	11,58%	34,00%	19,00%	34,78%

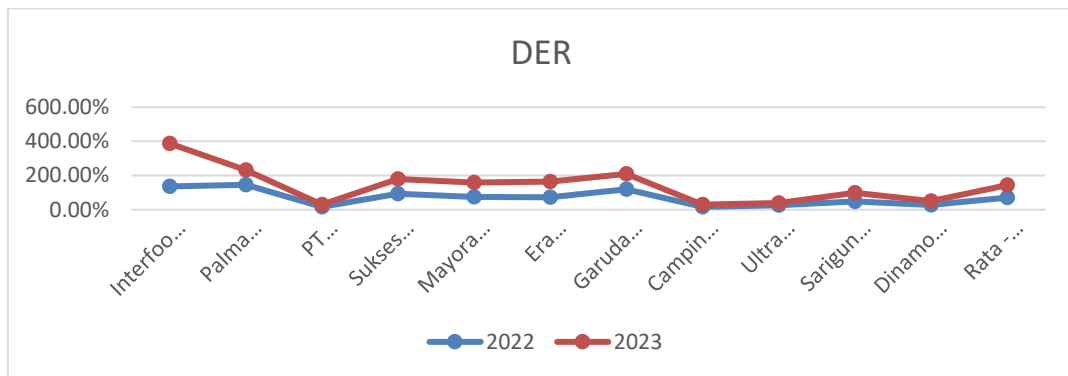


Tahun 2022 Total Rasio Total Utang terhadap Total Asset PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sebesar 58% sedangkan Rata – Rata Industri dari 11 industri sampel sebesar 36 %, untuk terendah dimiliki oleh PT Siantar Top Tbk dan Campina Ice Cream Industri yaitu sebesar 14,43%. Sedang tahun 2023 Total Rasio Total Utang terhadap Total Asset PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) mengalami kenaikan sebesar 72% dan diatas rata – rata industri.

Ini menandakan bahwa PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sangat tergantung pada utang, dan ini sangat tidak baik untuk perusahaan.

Tabel 3.2 Tabel Rasio Utang/Solvabilitas/Leverage Debt to Equity Ratio (DER)

DER	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco)	Palma Serasih Tbk	PT Siantar Top Tbk	Sukses Makmur Tbk	Mayora Indah Tbk	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Garuda Food Putri Jaya Tbk	Campina Ice Cream Industry	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk	Sariguna Primatirta	Dinamon Food Indonesia Tbk	Rata - Rata Industri
2022	137,00%	146,00%	16,86%	93,00%	74,00%	72,68%	119,00%	16,86%	27,00%	48,00%	27,11%	70,68%
2023	251,00%	87,00%	13,09%	86,00%	86,00%	91,61%	90,00%	13,09%	13,09%	52,00%	22,89%	73,25%

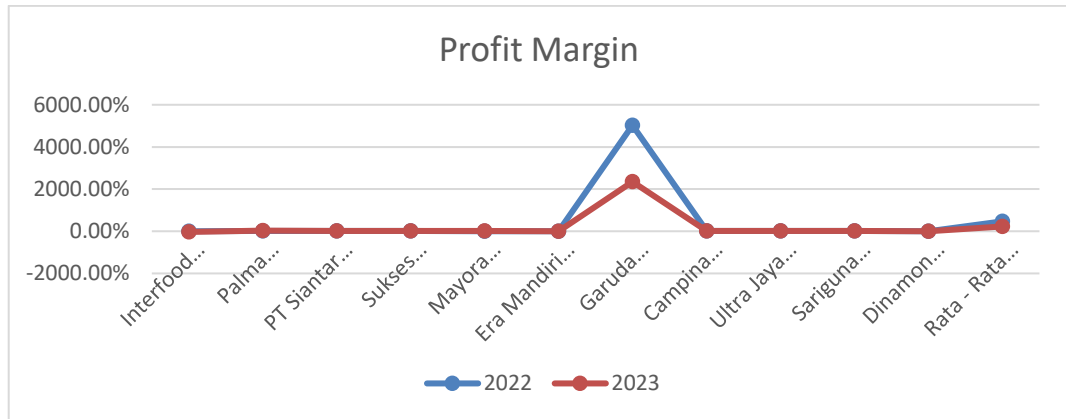


Tahun 2022 Angka DER PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sebesar 1,73 berarti bahwa total utang perusahaan lebih dari 1,37 kali lipat dari total ekuitasnya. Ini menunjukkan bahwa PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sangat bergantung pada utang untuk membiayai operasinya. Dengan kata lain, untuk setiap Rp1 modal sendiri, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) memiliki utang sebesar Rp1,37. Sedangkan Tahun 2023 sebesar 251%.

Ini artinya PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sangat tergantung pada utangnya untuk membiayai operasinya, berbeda dengan Campina Ice Cream Industry dengan DER tahun 2022 sebesar 16,86% dan 2023 sebesar 14,09% ,yang artinya Campina Ice Cream Industry mampu membiayai operasionalnya dengan modalnya sendiri.

Tabel 4.1 Tabel Profitabilitas Profit Margin

Profit Margin	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco)	Palma Serasih Tbk	PT Siantar Top Tbk	Sukses Makmur Tbk	Mayora Indah Tbk	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Garuda Food Putri Jaya Tbk	Campina Ice Cream Industry	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk	Sariguna Primatirta	Dinamon Food Indonesia Tbk	Rata - Rata Industri
2022	2,00%	13,00%	12,66%	10,00%	6,00%	1,80%	5026%	10,80%	12,00%	12,00%	4,63%	464,63%
2023	-31,00%	27,00%	19,25%	10,00%	10,00%	0,65%	2348%	12,70%	14,00%	14,00%	4,55%	220,83%

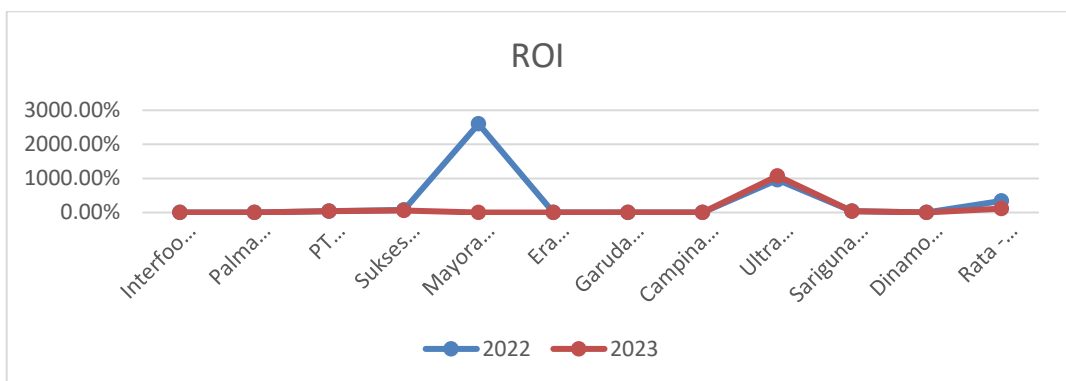


Pada tahun 2022 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) mempunyai profit margin sebesar 2 % dimana sangat jauh jika dibandingkan dengan rata – rata industri yakni sebesar 464,63 %. Berbeda halnya dengan PT Garuda Food Putri Jaya Tbk yang mempunyai profit margin diatas rata – rata yakni sebesar 5026%.

Sedangkan untuk tahun 2023 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) mengalami kerugian sebesar 31% dan PT Garuda Food Putri Jaya Tbk masih menjadi yang tertinggi mempunyai profit margin dibandingkan dengan industri lain yaitu sebanyak 2348% meskipun turun dari tahun sebelumnya.

Tabel 4.2 Tabel Profitabilitas Return On Investment (ROI)

ROI	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco)	Palma Serasi Tbk	PT Siantar Top Tbk	Sukses Makmur Tbk	Mayora Indah Tbk	Era Mandiri Cemerlang Tbk	Garuda Food Putri Jaya Tbk	Campina Ice Cream Industry	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	Sariguna Primatirta	Dinamon Food Indonesia Tbk	Rata - Rata Industri
2022	0,00%	0,00%	40,23 %	78,00 %	2599,00%	0,00%	5,00%	0,00%	955,00%	40,23%	6,00%	338,50%
2023	0,00%	0,00%	37,49 %	59,00 %	0%	0,00%	5,00%	0,00%	1071,00 %	37,49%	6,00%	110,54%



Rata – rata Industri *ROI* pada tahun 2022 sebesar 338,50 % dan tahun 2023 sebesar 110,57. Untuk PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) tidak memiliki investasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sangat tergantung pada hutang untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan Campina Ice Cream Industri, dimana separuh dari operasionalnya dibiayai oleh modalnya sendiri.

Perputaran piutang di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) sangatlah lama, yang artinya ini sangat buruk dan akan sangat berpengaruh pada keuangan industri. Berbeda halnya dengan PT Palma serasih yang mempunyai perputaran tercepat di tahun 2023.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (Coco) mengalami kerugian sebesar 31 % di tahun 2023 berbeda halnya dengan PT Garuda Food Putri Jaya Tbk yang mempunyai profit margin sebanyak 2348% meskipun turun dari tahun sebelumnya.

REFERENSI

- (Ii and Keuangan, no date; Bukhari and Mulyadi, 2019; Ii, 2021; Falah and Dewi, 2022; Nandhita Kirana Atikasari, Gusti Chania Raafi Iradati and Miky Ardianus Kopong, 2022; Nursiana, Lasmana and Hutomo, 2022; Novia et al., 2023) Bukhari, E. and Mulyadi, A. (2019) 'Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah', Jurnal Kajian Ilmiah, 19(1), p. 65. Available at: <https://doi.org/10.31599/jki.v19i1.386>.
- Falah, A.S. and Dewi, L.S. (2022) 'Graduate Program Universitas Galuh Master Manajemen Studies Program ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT . ARTHAVEST TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-2020) Tabel 1 . Perkembangan Rea', 6(1).
- Ii, B.A.B. (2021) 'TINJAUAN PUSTAKA A . Penelitian Terdahulu Terdapat beberapa riset dalam penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan dan dasar referensi dalam penyusunan penelitian ini . Berikut ini merupakan hasil penelitian-penelitian terdahulu ya', pp. 9–40.
- Ii, B.A.B. and Keuangan, P.A. (no date) 'Astuti, S.E., M.Si., Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M.Ak., dkk, Analisis Lporan Keuangan (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021) Hal 5.'
- Nandhita Kirana Atikasari, Gusti Chania Raafi Iradati and Miky Ardianus Kopong (2022) 'Analisis Perbandingan Kinerja Antar Perusahaan Jasa Keuangan Tahun 2019-2021', Transformasi: Journal of Economics and Business Management, 1(4), pp. 69–79.

Available at: <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i4.261>.

Novia, L. et al. (2023) 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)', *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), pp. 197–215.

Nursiana, I., Lasmana, A. and Hutomo, Y.P. (2022) 'Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Karimah Tauhid*, 1(2), pp. 240–250. Available at: <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7880>.